



# Dwi|Pekan

Informasi Kegiatan Universitas Kristen Petra Dua Minggu

Dwi Pekan no.10 / 2-16 Februari 2021



## PENGUKUHAN EMPAT PROFESOR UK PETRA



[www.petra.ac.id](http://www.petra.ac.id)



081234067323



PCU Surabaya



uk\_petra



ukpetra

## UK Petra Kukuhkan Empat Guru Besar Baru



Keempat Profesor Baru UK Petra

Universitas Kristen Petra (UK Petra) baru saja menggelar agenda besar, yaitu pengukuhan profesor. Pada 6 Februari 2021, empat profesor dikukuhkan melalui Rapat Terbuka Senat UK Petra dalam rangka Pengukuhan Profesor. Mereka adalah Prof. Dr.rer.nat. Siana Halim, S.Si., M.Sc.nat., dari prodi Teknik Industri, Prof. Dr. Drs. Ec. Eddy Madiono Sutanto, M.Sc., dari program studi Manajemen, Prof. Dr. Samuel Gunawan, M.A., dari program studi Sastra Inggris, serta Prof. Dr. Willyanto, S.T., M.Sc., dari program studi Teknik Mesin.

Pengukuhan Profesor kali ini dilaksanakan secara daring melalui YouTube Universitas Kristen Petra. Kegiatan dibuka dengan persembahan lagu dari para mahasiswa UK Petra. Kemudian dilanjutkan dengan renungan Firman Tuhan yang dilayani oleh Pdt. Benny Solihin. Renungan Firman Tuhan diberi judul "Not Me But God". Melalui renungan ini, kita diingatkan bahwa kita hanyalah figuran, sedangkan

tokoh utamanya adalah Allah. Namun seringkali manusia tidak sadar dan beraksi layaknya seorang pemeran utama. "Bapak dan ibu, Guru Besar adalah jabatan fungsional tertinggi yang dapat dicapai oleh seorang dosen. Tapi, jabatan itu tidak akan berfungsi dengan efektif di mata Tuhan, jika ibu dan bapak tidak menyadari bahwa anda adalah figuran yang ada mendukung Nama sang pemeran utama, yaitu Kristus Yesus," pesan pendiri Indonesia Preaching Ministry tersebut kepada para Profesor baru.

Pengukuhan Profesor dilaksanakan dengan secara simbolis pengalungan gordon kepada empat profesor oleh Rektor UK Petra, serta penyematan tanda nama keempat profesor di prasasti guru besar UK Petra. Selain itu, keempat profesor baru juga secara bergantian menyampaikan pidato dan risetnya. Dengan bertambahnya empat profesor baru ini, jumlah profesor penuh

waktu di UK Petra menjadi 12 orang atau lebih kurang 4% dari total jumlah dosen tetap yang ada. Sedangkan jumlah dosen yang bergelar Doktor di UK Petra adalah 100 orang, atau 33% dari total jumlah dosen tetap yang ada.

"Kami bangga, pencapaian yang luar biasa ini, tentunya terwujud karena dedikasi, kerja keras yang dilakukan selama bertahun-tahun, dan juga berkat dan perkenanan Tuhan. Saya berharap, semua capaian, dedikasi, kerja keras, tahan uji, yang telah ditunjukkan ini dapat menginspirasi kita semua untuk melakukan yang terbaik bagi kemuliaan nama Tuhan. Sebagai *seorang academic leader*, seorang profesor tetap dituntut untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik lagi, baik di bidang-bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi, maupun dalam hal kepemimpinan dan kontribusi ke Universitas, bangsa dan negara," ungkap Prof. Dr. Ir. Djwantoro Hardjito, M.Eng., dalam sambutannya. (rut/dit)

## Retorika dan Budaya Komunikasi Jadikan Samuel Gunawan Guru Besar di UK Petra

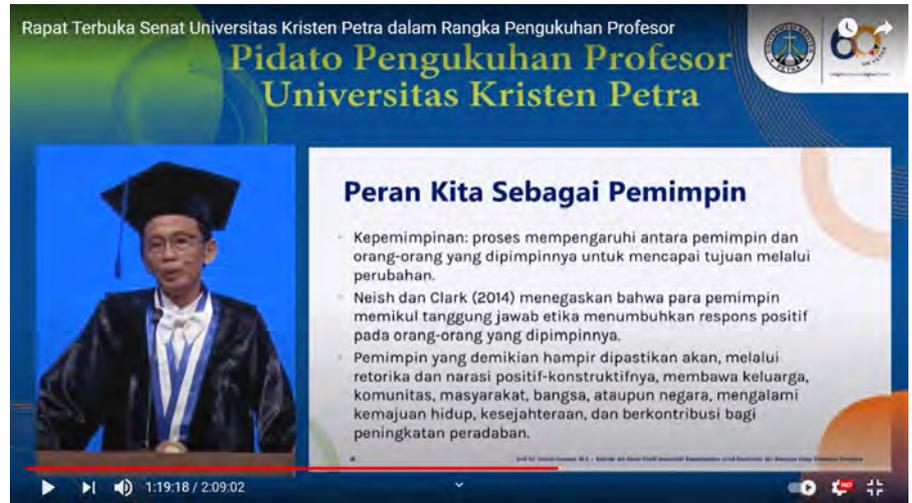
Mengambil fokus riset pada retorika dan budaya komunikasi (*rhetoric and communication arts*), pria kelahiran Surakarta itu memperoleh gelar Profesor dalam Bidang Ilmu Sastra (dan Bahasa) Inggris pada Fakultas Bahasa dan Sastra UK Petra. Keputusan tersebut tertuang dalam surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 35534/M/KP/2019.

“Syukur kepada Allah jika saya mendapatkan kehormatan tertinggi seorang dosen sebagai Profesor. Semua boleh terjadi karena kasih kemurahan Allah yang melayakkan saya untuk meraih jabatan fungsional akademik ini”, ungkap Prof. Dr. Samuel Gunawan, M.A., saat dihubungi melalui ponselnya.

Menurut Samuel, retorika dan narasi positif-konstruktif kepemimpinan mempunyai



Dr. Samuel Gunawan, M.A.



Prof. Samuel menyampaikan pidatonya

peran penting untuk pencerahan dan kemajuan hidup berbangsa-bernegara. Sebab tanpa kita sadari atau tidak, saat ini kita berada di tengah-tengah gencarnya pemakaian retorika dan narasi negatif-destruktif di banyak lini kehidupan sehari-hari kita.

Seperti muncul fenomena ujaran kebencian, nyinyir, perundungan dan bahkan berita bohong (*hoax*). Lalu apa yang harus kita lakukan? “Kita harus secara sadar diri mulai memakai retorika dan narasi positif-konstruktif kepemimpinan agar kita ikut berkontribusi pada pencerahan dan kemajuan hidup berbangsa-bernegara. Jangan ikut-ikutan nyinyir”, tambah Samuel.

Retorika dan narasi tidak sekedar dilihat sebagai bidang ilmu teknis yang menempa keterampilan komunikasi akan tetapi juga bisa sebagai medium untuk membentuk pribadi orang. “Misalnya saja jika kita terusterusan mendengar hal

yang negatif saat pemimpin mengungkapkan ujaran kebencian maka tak jarang akan tertanam dalam pikiran kita. Hal ini maka berpotensi menumbuh-kembangkan kekerasan di kemudian hari.”, tambah Samuel yang pernah menyelesaikan studinya di Amerika.

Menjadi seorang Profesor tak membuat Samuel berpuas diri. Ada banyak yang akan ia desikasikan pada kampus maupun bangsa dan negara. “Saya akan terus membimbing mahasiswa serta tak lupa juga mendorong para dosen muda untuk mengurus jabatan akademiknya agar meningkat.”, tutup Samuel. (Aj/Padi)

## Fokus Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia, Eddy Madiono dikukuhkan Sebagai Guru Besar

Melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 35161/M/KP/2019, terhitung sejak 1 September 2019 Prof. Dr. Drs. Ec. Eddy Madiono Sutanto, M.Sc., dari program studi Manajemen (Fakultas Bisnis dan Ekonomi) UK Petra resmi menjadi Profesor bidang Ilmu Manajemen.

Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia, itulah fokus riset dari pria yang mulai aktif melayani di UK Petra sejak tahun 1991 itu. Hal ini sangat penting bagi sebuah organisasi khususnya menghadapi era Revolusi Industri 4.0 yang mana mengkolaborasikan antara teknologi cyber dan teknologi otomatisasi. Artinya tenaga manusia bisa saja semakin berkurang kebutuhannya.

"Maka dari itu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang manajemen organisasi dan sumber daya manusia khususnya bagi lembaga pendidikan tinggi di Indonesia menjadi sangat penting. Bisa melalui berbagai variabel diantaranya *entrepreneurial leadership*, *organizational*



Prof. Eddy berpidato saat Pengukuhan Profesor

*innovation, organizational creativity dan organizational learning capability.*", urai Eddy Madiono.

Profesor yang menempuh Pendidikan gelar Master-nya di Amerika Serikat ini mengatakan bahwa kepemimpinan *entrepreneurial* memegang peran kunci bagi kesuksesan organisasi. Sebab kepemimpinan *entrepreneurial* merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan atau organisasi dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan bisnis atau organisasinya.

Untuk itu seorang pemimpin (*leader*) yang efektif di dalam era disruptif dia haruslah memiliki atau melengkapi dirinya dengan kualitas dan kompetensi *entrepreneurial*. Tidak bisa lagi hanya dengan kepemimpinan yang biasa-biasa atau konvensional. Lalu bagaimana caranya? Dunia pendidikan memiliki posisi dan peran strategik dalam proses penyiapan tersebut.

Generasi muda dengan jiwa seperti ini menjadi modal sosial yang sangat berharga dalam menghadapi bahkan mengatasi situasi disruptif apapun saat ini maupun masa depan. Eddy merinci bahwa kepemimpinan *entrepreneurial* mengacu pada manajer yang mampu ambil risiko, meraih peluang, mengejar inovasi

dan inovatif, produktif, saling bertukar dan strategik.

Meski telah mendapatkan pencapaian tertinggi dalam dunia pendidikan, Eddy akan terus mengasah diri menghasilkan yang terbaik bagi dunia pendidikan. "Saya akan terus berupaya keras dan konsisten berkarya dan berkiprah dalam dunia pendidikan tinggi mempersembahkan yang terbaik bagi semuanya melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi", urai Prof. Dr. Drs. Ec Eddy Madiono Sutanto, M.Sc., saat ditanya mengenai rencana kedepannya. (Aj/Padi)



Prof. Dr. Drs. Ec. Eddy Madiono Sutanto, M.Sc.

## Willyanto, Guru Besar UK Petra yang Meneliti Mengenai Sampah Menjadi Energi Berkelanjutan

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 4156/M/KP/2020 memutuskan bahwa Prof. Dr. Willyanto, S.T., M.Sc., menjadi Profesor dalam bidang ilmu Teknik Mesin.

Willyanto saat ini menjabat sebagai Ketua program studi Teknik Mesin, Kepala Program Otomotif, dan Kepala Pusat Studi *Sustainable Energy* UK Petra. "Puji Tuhan terhitung sejak 1 Maret 2020 kenaikan jabatan akademik menjadi Profesor dikabulkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Terima kasih untuk *support* selama ini dari semuanya baik itu keluarga, teman, hingga promotor saya.", ungkap Willyanto yang sejauh ini telah mendapatkan 7 grant dari luar UK Petra baik dari Indonesia maupun Internasional, 8 *Patent Granted*, 38 Paper terpublikasi pada internasional Journal dan internasional conference bereputasi, 46 kegiatan sebagai *Scientific Committe* dan *reviewer* pada internasional *conference* dan Journal Internasional bereputasi pada 10 tahun terakhir.

Willyanto mengambil konsentrasi di bidang *Sustainable Energy*, khususnya *Energy* yang



Prof. Dr. Willyanto, S.T., M.Sc.



Prof. Willy hendak memasang tanda nama di prasasti Guru Besar UK Petra

terbuat dari sampah (limbah) dan bersifat *renewable*. Fokus risetnya berjudul "Mengungkap Prospek Sampah menjadi Energi Ramah Lingkungan sebagai Solusi Kemandirian Energi di Indonesia". Willyanto meneliti baik itu bahan bakar padat (Bio Briket), bahan bakar cair (Biodiesel) hingga bahan bakar gas (Biogas).

Salah satu Biobriket yang diteliti yaitu Pemanfaatan Sampah Tanaman Penghijauan Kota (Daun Angsana/ *Pterocarpus indicus*) dan Sampah Buah Pepaya Sebagai Biobriket. Dari hasil pengujiannya, biobriket yang terbuat dari 95% limbah daun angsana dan 5% limbah pepaya memiliki nilai kalori tertinggi. "Limbah pepaya cukup 5% saja sebagai pengikatnya agar bahan bakar dapat terbakar dengan sempurna. Jika terlalu banyak kadarnya maka hasilnya tidak optimal.", tambah Willyanto yang pernah menempuh studi di Belanda dan Inggris serta melakukan riset di Inggris dan Jepang.

Tak hanya itu saja, untuk bahan bakar cair ia meneliti mengenai Pemanfaatan Sampah Tanaman Penghijauan Kota (Buah Cerbera manghas) sebagai Biodiesel sedangkan untuk Biogas, Willyanto meneliti mengenai Pemanfaatan Sampah Kotoran Ternak sebagai Biogas.

Berdasarkan riset ini, Willyanto mengungkapkan bahwa sampah yang ada selama ini bisa dijadikan energi alternatif ramah lingkungan. "Asalkan pengelolaannya tepat maka ini bisa menjadi solusi kemandirian energi di Indonesia. Sebab jika tidak kita pikirkan maka kita cepat atau lambat kita akan mengalami krisis energi.", tutup Willyanto yang memulai karir sebagai dosen sejak 1998. (Aj/Padi)

## Berkat Data yang Berbicara, Siana Halim Dikukuhkan Menjadi Guru Besar



Prof. Siana menjelaskan risetnya

Bergabung dengan program studi Teknik Industri UK Petra sejak 1994, akhirnya melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30149/M/KP/2019, terhitung sejak 1 September 2019 Prof. Dr.rer.nat. Siana Halim, S.Si., M.Sc.nat., menjadi profesor dalam bidang ilmu Teknik Industri.

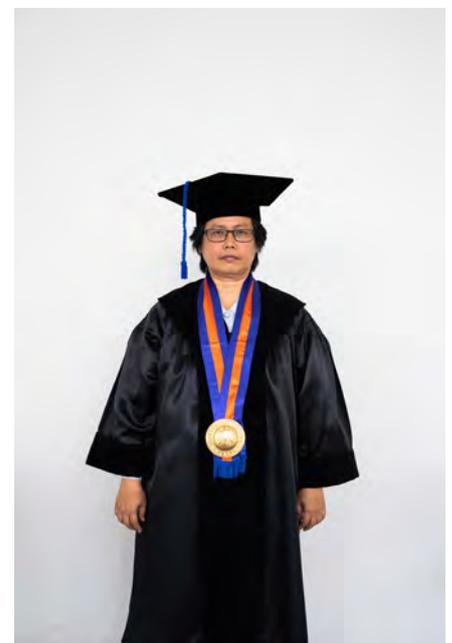
Dalam setiap sendi kehidupan, kita akan selalu dihadapkan dengan sebuah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat memerlukan keakuratan data. "Mempelajari data masa lalu dapat membantu kita untuk menentukan strategi dan kebijakan yang diterapkan dalam bisnis maupun kehidupan sehari-hari.", ungkap Siana.

Hal inilah yang menarik perhatian Siana yang juga pernah menjadi seorang peneliti di Jerman. Siana mengungkapkan, "untuk menganalisa sebuah data, kita perlu duduk-mendengar dan berdiskusi dengan orang-orang yang beraktfitas dengan data tersebut. Biarkan laptop terbuka ditemani secangkir atau dua cangkir kopi yang nikmat maka akan membuat data itu bercerita".

Akan tetapi kesulitannya "tidak semua data siap saji". Sebagai contoh, Siana mencoba melakukan penelitian untuk memprediksi kecelakaan lalu lintas di Kanada. Data ini diperoleh dari sensor yang dipasang di setiap jalan, dan mencatat aktivitas kendaraan yang melintasi ruas jalan setiap 20 detik. Dapat dibayangkan bahwa ada begitu banyak data yang tercatat (*big data*), dan sedikit kecelakaan yang terjadi (*rare event*). Kasus di atas dapat digambarkan seperti mencari seekor kutu di dalam lumbung padi. Dibutuhkan sebuah "penampi" dan cara "menampi" yang tepat, untuk menemukan "kutu" tersebut. Pada kasus ini, tidaklah mungkin kita memasukkan seluruh data apa adanya, dan membiarkan "mesin" kita bekerja, jika ini dilakukan maka akan memperoleh "noise" yang tinggi.

Perjalanan panjang yang di titi Siana itu diawali dengan pendidikan dasar saat di Madiun. SDK Santa Maria I, SMPN 1 dan SMAN2 Madiun adalah pintu yang membuka cakrawala pengetahuan. Pendidikan S1, ditempuhnya di departemen Matematik, ITS-Surabaya. Sedangkan diselesaikannya S2 dan S3 di TU Kaiserslautern, Jerman. Reputasinya pun sudah dikenal

hingga kancan internasional dengan menjadi peneliti di Fraunhofer ITWM Kaiserslautern Germany (2001-2005), peneliti tamu di Fraunhofer IPK Berlin (2008), Sophia University Tokyo (2011) dan *researcher associate* di berbagai institusi. Saat ini, Siana menjabat sebagai kepala bidang studi Bisnis Inteligen di prodi Teknik Industri UK Petra. Sebuah bidang baru yang diperkenalkan untuk menjawab tantangan industri 4.0. di bidang Teknik Industri. (Aj/Padi)



Prof. Dr.rer.nat. Siana Halim, S.Si., M.Sc.nat



Selamat kepada Program Studi Sastra Inggris UK Petra atas prestasinya dalam meraih status

## AKREDITASI UNGGUL

# Menjaga Kualitasnya, Prodi Sastra Inggris Memperoleh Akreditasi Unggul

Berita bahagia. Program Studi Sastra Inggris UK Petra menjadi prodi Sastra Inggris pertama di Indonesia sekaligus prodi pertama di UK Petra yang memperoleh status akreditasi tertinggi (Unggul) sesuai dengan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) yang baru, yang disebut IAPS 4.0. dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

“Puji Tuhan. Capaian ini merupakan kerja keras dari anggota tim serta dukungan dari dosen/karyawan Sastra Inggris, Pimpinan Universitas, dan unit-unit terkait di UK Petra. Akreditasi A dan Unggul itu serupa tapi tak sama. Keduanya sama-sama capaian tertinggi di model akreditasi masing-masing. Akreditasi A dicapai melalui model akreditasi tujuh standar sementara akreditasi Unggul melalui sembilan standar. Untuk menjadi Unggul perlu mengerjakan dokumen-dokumen tambahan yang disebut Instrumen Suplemen Konversi.”, urai Dwi Setiawan, Ph.D., selaku ketua tim dan Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra UK Petra.

Menanggapi pencapaian ini, rektor UK Petra, Prof. Dr. Djwantoro Hardjito, menyatakan kebahagiaannya. “Ini semua berkat kasih karunia Tuhan semata,

prosesnya memang lebih berat akan tetapi semua bisa dilalui dengan usaha bersama. Saya berharap semua prodi di UK Petra juga dapat mengikuti ketentuan baru dari BAN-PT ini sehingga UK Petra menjadi institusi yang terjamin kualitas pendidikannya”.

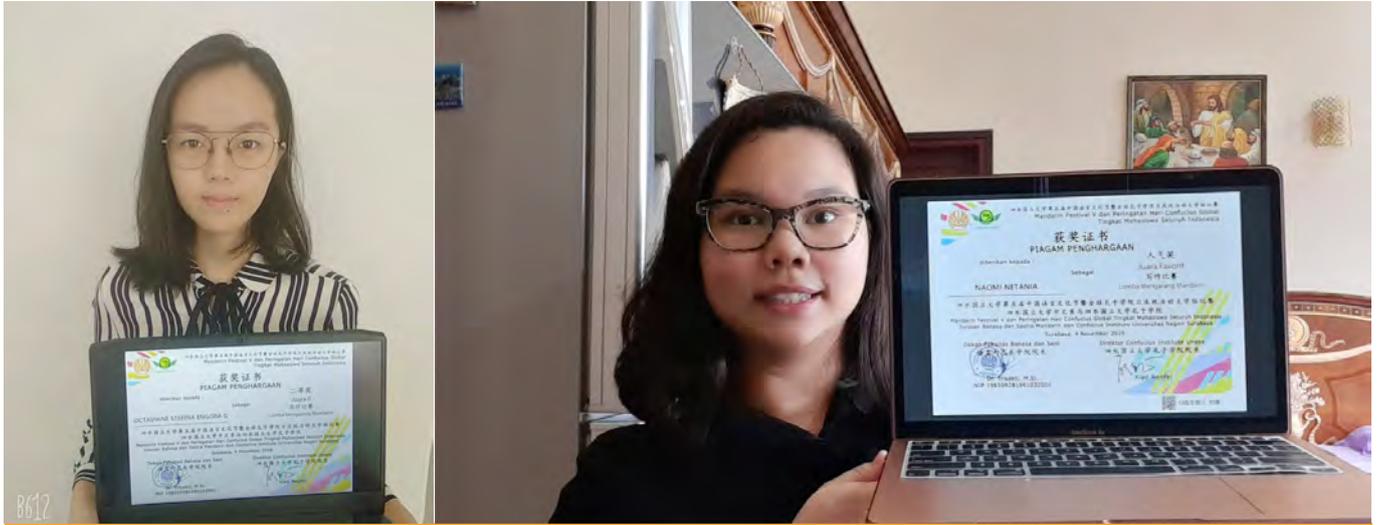
Merujuk pada peraturan BAN-PT Nomor 1 Tahun 2020, akreditasi baru IAPS 4.0 mengenal 3 peringkat yaitu Unggul, Baik Sekali dan Baik. Akreditasi Unggul diberikan ke program studi yang mampu mencapai daya saing internasional. IAPS yang baru terdiri dari sembilan standar yang harus dipenuhi oleh tiap program studi.

Adapun kesembilan standar ini kriteria pertama adalah Visi, Misi, Tujuan dan Strategi. Kriteria kedua Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama. Sedangkan kriteria ketiga mengenai mahasiswa, kemudian kriteria empat mengenai Sumber Daya Manusia (SDM). Kriteria lima membahas mengenai Keuangan, Sarana dan Prasarana. Kriteria keenam berbicara mengenai pendidikan. Kriteria ketujuh mengenai penelitian. Kriteria kedelapan membahas mengenai Pengabdian kepada Masyarakat. Yang terakhir kriteria sembilan yaitu

Luaran dan Capaian Tridharma.

Akreditasi Unggul Sastra Inggris tertuang dalam Keputusan BAN-PT No. 8196/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XII/2020, sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 15 November 2025. (Aj/dit)

## Juara 1 dan 2 Lomba Mengarang Bahasa Mandarin Tingkat Universitas



Octaviane Stefina & Naomi Netania

Dua Petranesian dari program studi Bahasa Mandarin, Octaviane Stefina dan Naomi Netania, berhasil meraih prestasi dalam Lomba Mengarang Bahasa Mandarin Tingkat Universitas yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Surabaya. Lomba tersebut berlangsung pada 27 Agustus – 4 November 2020, sekaligus merupakan bagian dari Mandarin Festival V dan Peringatan Hari Confucius Global Tingkat Mahasiswa Seluruh Indonesia. Naomi meraih juara pertama dan juara favorit, sedangkan Octaviane meraih juara kedua.

“Saya ingin mengikuti lomba ini karena bisa menjadi kesempatan untuk belajar menulis lebih baik lagi,” ucap Octaviane saat dihubungi melalui *Google Meet*. Begitu pula dengan Naomi, dia ingin mengikuti lomba ini karena pada lomba sebelumnya belum bisa menulis dengan baik.

Tema dari lomba mengarang ini yaitu tentang 70 tahun hubungan antara Indonesia dengan China. Awalnya, Naomi mengaku sempat kebingungan mau menulis apa, karena dia merasa tidak memiliki hubungan dengan negara China yang se-spesifik itu. “Saya punya teman orang China yang sekolah di Indonesia, dan ada pula orang Indonesia yang sekolah di China.

Saya wawancara mereka, apa saja yang mereka pelajari, lalu apa yang menjadi ketakutan mereka. Tentunya, pasti ada perbedaan dari segi perasaan dan pengalaman,” ujar Naomi menceritakan cerita yang dia tulis.

Dengan tema yang sama, Octaviane membahas mengenai radio Strato FM, sebuah stasiun radio di Surabaya yang disiarkan menggunakan bahasa Mandarin. “Kebetulan saya juga bekerja di situ, jadi tahu bahwa banyak orang, tidak hanya Chinese Indonesia saja yang mendengarkan. Ternyata ada banyak orang Indonesia juga yang mendengarkan,” jelas Octaviane.

Ketika melakukan proses menulis, Naomi dan Octaviane merasa bahwa mengolah ide menjadi tulisan adalah hal yang paling susah. “Awalnya saya menulis menggunakan bahasa Indonesia dulu, baru setelah itu saya tulis dalam bahasa Mandarinya. Tapi, sewaktu saya alih bahasakan ke Mandarin, tulisan saya menjadi kacau. Jadinya, saya harus ulang dan langsung menulis dalam bahasa mandarin,” ucap Naomi. Bahkan, Octaviane harus revisi hingga tiga kali, baru tulisannya bisa diterima.

Mereka berdua tidak menyangka, bisa menjadi juara pertama dan kedua. “Senang sekali akhirnya saya bisa menang lomba menulis

ini,” ujar Naomi. Octaviane pun mengiyakan karena menurutnya tidak mudah untuk bisa menang dalam perlombaan menulis. Kedepannya, mahasiswa angkatan 2019 ini masih bersemangat untuk mengikuti kompetisi lainnya. Naomi mengikuti lomba menulis bahasa Mandarin lagi, sedangkan Octaviane memiliki target untuk mengikuti *Chinese Bridge Competition*. (Pat/dit)



Eloi Stephanie Sumarno, Roselin Patricia dan Timothy Aldorino Budiono

## Perjalanan Tiga Petranesian Raih Juara Pertama dalam Lomba Poster BAPOMI JATIM

Walaupun berasal dari program studi yang berbeda, tetapi hal tersebut tidak mengurangi kekompakan Timothy Aldorino Budiono, Eloi Stephanie Sumarno, dan Roselin Patricia. Tiga Petranesian ini berhasil meraih juara pertama dalam Scientific Writing and Poster Competition 2020, untuk bidang lomba poster. Kompetisi tersebut diadakan oleh Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) Jawa Timur (Jatim), dan berlangsung mulai 14 September – 5 November 2020.

“Awalnya tahu tentang lomba ini dari Instagram,” ucap Roselin. Mahasiswa Program Finance UK Petra ini menjelaskan bahwa dirinya tertarik dan ingin mencoba ikut lomba poster tersebut. Begitu pula dengan Eloi, dia mengaku bahwa dirinya menyukai ikut kompetisi. “Hal ini juga bisa dijadikan sebagai kesempatan yang Tuhan kasih buat menambah pengalaman dan juga sebuah proses,” ucap mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UK Petra itu.

Poster yang mereka buat berjudul “Journey of Champions”. “Poster ini menceritakan tentang perjalanan seorang atlet renang hingga menjadi pemenang,” ucap Timothy menjelaskan konsep poster yang mereka buat saat lomba. Ada tujuh poin penting yang disampaikan

melalui poster ini, yaitu penyaringan atlet, tenaga keolahragaan, organisasi, pendanaan, metode yang tepat, sarana prasarana, dan penghargaan.

Dalam proses pembuatan poster, Timothy merasa bahwa tantangan tersulit adalah koordinasi dengan anggota kelompok. “Kami memiliki kesibukan masing-masing, jurusan juga berbeda sehingga cukup sulit untuk atur waktunya,” jelas mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) UK Petra ini. Hal tersebut juga dirasakan oleh Roselin. “Lebih mudah jika bisa bertatap muka, koordinasi juga bisa menjadi lebih cepat,” tambahnya.

Pembagian tugas adalah kunci dari kekompakan mereka. “Dalam lomba ini kami membuat poster yang bersifat semi infografis, sehingga Roselin dan Eloi bertugas mengumpulkan informasi dan pemilihan kata yang akan digunakan, sedangkan saya karena dari jurusan desain bertugas di bagian pembuatan posternya,” ucap Timothy menjelaskan tentang pembagian tugas.

Tidak hanya itu, ternyata mereka bertiga juga sempat mengalami miskomunikasi dengan pihak panitia. “Kami sempat panik, tapi untungnya semua itu bisa teratasi dengan baik,” ucap Eloi. Mereka bertiga

tidak menyangka bisa mendapatkan juara pertama. “Saya senang sekali, karena perjuangan kami tidak sia-sia dan terbayarkan dengan manis,” ujar Roselin.

Setelah memenangkan lomba ini, baik Roselin, Eloi, maupun Timothy memiliki harapan yang sama. “Semoga semakin banyak mahasiswa UK Petra yang mau berpartisipasi dalam berbagai lomba, dan bisa berprestasi,” tutup Roselin. (Pat/dit)



Poster Journey of Champions Karya Mahasiswa



## Prestasi Mahasiswa Juara 2 Kompetisi Online Produktif Berkarya Kategori Fotografi Semua Karena Kemurahan Tuhan

Kondisi pandemi yang melanda seluruh dunia saat ini membawa banyak perubahan pada kegiatan mahasiswa. Akan tetapi bagi Nicholas Abdiel, seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2019, pandemi bukan masalah untuk mencapai prestasi. Ia menyabet Juara 2 Kompetisi *Online* Produktif Berkarya Kategori Fotografi yang diselenggarakan oleh Pers Mahasiswa Universitas Trilogi.

Nico mengisahkan bagaimana ia mencapai prestasi tersebut. Menurutnya kegiatan perkuliahan di masa pandemi banyak sekali hambatannya, mulai harus beradaptasi ke banyak hal yang baru dan mau tidak mau semua serba online. Tetapi sebagai mahasiswa yang baik kita harus memahami hal tersebut untuk mencegah terjadinya penyebaran COVID-19. Di saat merasa bosan berada di rumah karena WFH, ia mencoba mencari lomba yang sekiranya bisa diikuti. Ia kemudian menemukan poster lomba Kompetisi *Online* Produktif Berkarya di hari pendaftaran terakhir. Ia segera bergegas mendaftarkan diri.

Untuk ide fotonya terinspirasi dari tema lomba itu sendiri, yaitu new normal. Ia ingin menunjukkan penggunaan atau fungsi dari



Nicholas Abdiel dengan Sertifikatnya

Corona Finger (COFING) sebagai alat bantu ditengah era pandemi. Saat ini semua orang menjaga kebersihan mulai dari menggunakan hand sanitizer, cuci tangan dan masih banyak lagi. Ada alat yang bernama *corona finger*, alat tersebut dapat membantu mengurangi kontak fisik dengan benda yang bersentuhan dengan kita, seperti menekan lift, membuka pintu dan mengambil plastik makanan. Ia ingin menggambarkan penggunaan COFING dalam kegiatan sehari-hari. Foto karyanya diambil di

apartemennya di daerah Surabaya Timur dengan memotret kakaknya secara candid Ketika menekan tombol lift memakai COFING.

Alumnus SMA Kristen Sunodia Samarinda ini merasa bersyukur dan menjadikan keberhasilan ini pemacu untuk mengikuti lomba-lomba lainnya. Ia merasa mendapatkan pengalaman dalam berkompetisi di era pandemi dan tingkat nasional. Nico mengatakan, "Jujur, semua karena kemurahan Tuhan. Saya tidak menyangka bisa mendapatkan gelar ini, tapi saya all out dalam mengikuti lomba ini dan akhirnya bisa mendapatkan gelar juara 2". (noel/dit)



Foto Karya

## INFORMASI DANA PENSIUN

Pengurus Dana Pensiun PPPK Petra menyampaikan Ikhtisar Laporan Investasi Dana Pensiun PPPK Petra semester kedua tahun 2020 kepada para peserta Dana Pensiun PPPK Petra. Hal ini sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PPPK Petra. Informasi ini adalah bagian dari Tata Kelola Dana Pensiun untuk transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Dana Pensiun PPPK Petra.

DANA PENSIUN PERHIMPUNAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KRISTEN  
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI  
IKHTISAR PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2019, 30 JUNI DAN 31 DESEMBER 2020  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

NO.	JENIS INVESTASI	31 DES. 2019		SEMESTER I 2020 30 JUN. 2020		SEMESTER II 2020 31 DES. 2020	
1.	TABUNGAN	4.432.172.430	3,32%	759.969.481	0,59%	2.521.642.422	1,85%
2.	DEPOSITO BERJANGKA	23.000.000.000	17,24%	20.000.000.000	15,56%	22.050.000.000	16,14%
3.	SURAT BERTANGGA NEGARA	51.834.073.960	38,86%	48.489.841.950	37,73%	49.835.018.550	36,47%
4.	SAHAM	4.801.001.000	3,60%	2.410.890.500	1,88%	8.522.549.500	6,24%
5.	OBLIGASI KORPORASI	40.000.000.000	29,99%	46.000.000.000	35,80%	39.000.000.000	28,54%
6.	REKSA DANA	4.750.018.500	3,56%	6.283.926.464	4,89%	10.165.244.210	7,44%
7.	PENYERTAAN LANGSUNG	4.561.900.000	3,42%	4.561.900.000	3,55%	4.561.900.000	3,34%
	<b>JUMLAH</b>	<b>133.379.165.890</b>	<b>100,00%</b>	<b>128.506.528.396</b>	<b>100,00%</b>	<b>136.656.354.682</b>	<b>100,00%</b>

IKHTISAR HASIL INVESTASI TAHUNAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2019, 30 JUNI DAN 31 DESEMBER 2020  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

NO.	JENIS INVESTASI	31 DES. 2019		SEMESTER I 2020 30 JUN. 2020		SEMESTER II 2020 31 DES. 2020	
1.	PENDAPATAN YANG TELAH DIREALISASI	14.048.749.075	73,84%	8.849.376.808	185,09%	14.591.073.639	79,43%
2.	BEBAN INVESTASI	(32.780.444)	-0,17%	(14.692.616)	-0,31%	(29.389.950)	-0,16%
3.	PENDAPATAN YANG BELUM DIREALISASI	5.008.975.872	26,33%	(4.053.461.459)	-84,78%	3.807.485.967	20,73%
4.	<b>HASIL INVESTASI NETO</b>	<b>19.024.944.503</b>	<b>100,00%</b>	<b>4.781.222.733</b>	<b>100,00%</b>	<b>18.369.169.656</b>	<b>100,00%</b>
5.	RATA-RATA INVESTASI	147.511.455.424		127.878.143.949		129.173.148.662	
6.	TINGKAT IMBAL HASIL INVESTASI						
	- TEREALISASI	9,50%		6,91%		11,27%	
	- TOTAL	12,90%		3,74%		14,22%	

IKHTISAR HASIL PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS DANA PENSIUN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2019, 30 JUNI DAN 31 DESEMBER 2020

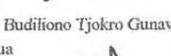
NO.	ANALISIS INVESTASI	31 DES. 2019		SEMESTER I 2020 30 JUN. 2020		SEMESTER II 2020 31 DES. 2020	
1.	BATASAN PER JENIS	MEMENUHI	100,00%	MEMENUHI	100,00%	MEMENUHI	100,00%
2.	BATASAN PER PIHAK	MEMENUHI	100,00%	MEMENUHI	100,00%	MEMENUHI	100,00%
3.	BATASAN KHUSUS	3,42%		3,55%		3,34%	
4.	PEMENUHAN SURAT BERTANGGA NEGARA	41,11%		42,01%		41,22%	
5.	CAPAIAN IMBAL HASIL INVESTASI						
	- DIBANDINGKAN ARAHAN INVESTASI	161,22%		93,47%		177,76%	
	- DIBANDINGKAN RENCANA BISNIS	N/A		87,46%		166,32%	
6.	ALOKASI HASIL USAHA KEPADA PESERTA	N/A		0,54%		9,43%	

Surabaya, 25 Januari 2021

Dewan Pengawas Dana Pensiun PPPK Petra

  
drh. Budiono Tjokro Gunawan  
Ketua

  
Lim Arif Alfian Hour, S.E.  
Anggota

  
Dodo Aswinardono, S.E., M.Comm.  
Sekretaris

  
Dr. Saundra R.B. Batubara, S.E., M.E.  
Anggota

# Saat Hidup Tidak Terasa Wah

Oleh Antonius Martono

Aku menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat sejak SMA. Sekarang sudah 10 tahun berlalu sejak kejadian itu. Aku merasa dalam waktu 10 tahun itu pribadiku telah diubah oleh Tuhan. Aku yakin akan hal itu. Sampai suatu hari, aku datang ke sebuah pertemuan dengan teman-teman SMA-ku dan mulai meragukannya.

Sebenarnya aku datang dengan sebuah antusiasme, berharap pribadiku yang telah diubah akan memberkati teman-temanku. Aku datang ke dalam pertemuan itu dan mulai berinteraksi dengan mereka. Aku senang, dan ternyata mereka masih teman-temanku yang lama. Gaya mereka berbicara, cara mereka bercanda, sikap serta karakter mereka, semua persis seperti yang terakhir kali kukenal.

Namun, melihat semua hal ini membuatku merenung. Jika teman-temanku sama seperti yang terakhir kali kukenal, apakah aku sendiri juga adalah orang yang sama dengan yang terakhir mereka kenal? Mungkin pengetahuan, pengalaman, kemampuan, pemikiranku telah berubah tapi, apakah aku adalah pribadi yang baru? Jangan-jangan aku hanya merasa telah berubah tapi, sebenarnya masih memiliki hati yang sama seperti yang terakhir kali aku SMA? Aku pulang dan pertanyaan ini membekas di dalam hatiku.

Selama beberapa hari aku menggumulkannya. Aku semakin meragukan perubahan hatiku ketika aku melihat kondisi hidupku. Ternyata banyak sekali yang belum berubah dalam diriku. Aku masih berjuang lepas dari beberapa dosa pribadi. Masih kesulitan membangun relasi dengan keluarga besar. Masih memiliki kebiasaan-kebiasaan lama yang merusak. Masih dalam status kehidupan yang sama juga. Meskipun telah berjuang masih jatuh lagi dan rasa sulitnya masih sama. Jadi apakah aku sebenarnya memiliki pribadi yang baru atau selama ini aku hanya memodifikasi

kebiasaan saja? Jangan-jangan hatiku masih hati yang lama. Hanya saja bentuk dosa atau kebiasaan lamanya saja yang berubah.

Hal ini menggelisahkanku. Terlebih jika aku mengingat pesan Injil bahwa Tuhan telah memberikan hidup yang baru, hati yang baru, pribadi yang baru kepada anak-anak-Nya. Apakah pesan itu benar? Bagaimana aku bisa yakin bahwa aku telah lahir baru?

Akhirnya aku bercerita tentang kegelisahanku ini kepada seorang abang rohani. Dia mengatakan bahwa pertanyaan mengenai: apakah aku diselamatkan, apakah aku memiliki hati yang baru, bagaimana aku bisa hidup dengan benar sesuai yang Alkitab ajarkan adalah salah satu pertanyaan orang benar. Sebelum lahir baru, hati seseorang tidak gelisah saat melakukan dosa. Namun, berbeda ketika dia sudah lahir baru. Sedikit saja ketidaksesuaian antara realita hidup dengan kehidupan yang diajarkan Injil, maka hatinya akan gelisah. Peka akan dosa, gelisah karenanya, berkeinginan membuangnya adalah ciri hati yang baru.

Abang tersebut juga menambahkan, "Dalam sebuah peperangan pasti ada pertempuran-pertempuran kecil di dalamnya. Mungkin kamu tidak akan mampu memenangkan semua pertempuran melawan dosa dan kebiasaan lama. Namun, Kristus telah memenangkan peperangan dan memberikan kemenangan kepada kita. Kalah dalam satu pertempuran bukan berarti kalah perang. Bangkit lagi, tempur kembali, tidak menyerah, kita sudah menang perang!" Perkataan ini kemudian meredakan badai konflik batinku.

Dalam waktu-waktu diamku, aku juga diingatkan bagian khotbah dari seorang apologet. Dia berkata bahwa waktu adalah kuas bagi Allah, melukiskan mahakarya-Nya pada kanvas hati manusia. Tuhan tidak bekerja seperti slot machine yang segera mengeluarkan solusi sesaat setelah koin dimasukan. Tuhan

bekerja dalam waktu seperti seorang seniman yang melukis mahakarya-Nya pada kanvas hati manusia.

Memang betul saat ini masih banyak pergumulan-pergumulanku yang sepertinya tidak memiliki kemajuan. Namun, jika aku mengingat ulang hidupku 10 tahun ke belakang dengan saksama, ternyata ada banyak sekali hal yang Tuhan ubahkan. Cara pandangku melihat beberapa hal dalam dunia ini sudah berubah. Aku yakin ini adalah pekerjaan Sang Seniman Agung. Melukis lewat kegiatan rutinku sehari-hari, bekerja diam-diam dalam waktu sekalipun aku tidak merasakannya.

Aku bersyukur dapat merenungkan perubahan hidupku di akhir tahun seperti ini. Mempersiapkanku untuk semakin mantap melangkahkan kaki memasuki tahun baru. Meyakinkanku bahwa Tuhan tetap bekerja dan peduli terhadapku. Sekalipun aku gagal bukan berarti aku kalah. Kegagalanku hari ini bukanlah akhir dari peperangan sebab kemenangan sudah diperoleh dalam nama Yesus Kristus.

Benarlah firman yang disampaikan nabi Yehezkiel, yang juga menjadi doaku selama ini:

"Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya" (Yehezkiel 36:26-27)

Daripada aku, Tuhan jauh lebih merindukan perubahan terjadi di dalam hatiku.

Sumber:  
<https://www.warungsatekamu.org/2020/12/saat-hidup-tidak-terasa-wah/>

**TIM DWI PEKAN**

**PENASEHAT** Rektor UK Petra

**PENANGGUNG JAWAB & PEMIMPIN REDAKSI**  
Kepala Unit Humas & Informasi Studi

**EDITOR** Prayonne Adi, Wiwekoadi, Ajeng Dyah

**STAF REDAKSI** Wiwekoadi, Ajeng Dyah,  
Emmanuel Christian, Ruth Carissa,  
Patrick Jonathan L

**LAYOUTER** Hendro Richard Del Piero

**MEDIA SOSIAL** Diana Rosari

**SIRKULASI** Semua Staf



Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, di awal tahun ini, UK Petra telah memperoleh banyak kabar baik. Selamat kepada empat Guru Besar yang baru, kiranya melalui tanggung jawab yang baru ini, nama Tuhan semakin dipermuliakan. Selamat juga bagi keluarga besar Program Studi Sastra Inggris yang berhasil meraih predikat Akreditasi Unggul. Kabar baik juga datang dari para mahasiswa yang telah mengharumkan nama UK Petra melalui berbagai pencapaian prestasi. Selamat Membaca.



**Dwi Pekan Online**  
<http://dwi pekan.petra.ac.id>

**Alamat Redaksi**  
Ruang Humas, Gedung D Lantai 1  
Jl. Siwalankerto 121-131  
Surabaya 60236

**Telepon** 031 2983194  
**Faks.** 031 8492562  
**E-Mail** [dppeduli@petra.ac.id](mailto:dppeduli@petra.ac.id)

Universitas Kristen Petra (UK Petra) menggelar Rapat Terbuka Senat UK Petra dalam rangka Pengukuhan Profesor pada 6 Februari 2021. Empat profesor baru UK Petra yaitu Prof. Dr.rer.nat. Siana Halim, S.Si., M.Sc.nat., Prof. Dr. Drs. Ec. Eddy Madiyono Sutanto, M.Sc., Prof. Dr. Samuel Gunawan, M.A., serta Prof. Dr. Willyanto, S.T., M.Sc.

